

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan fikih di Indonesia, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama, memegang peranan yang sangat vital dalam pembentukan karakter dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Dalam konteks ini, fikih tidak hanya dipahami sebagai ilmu yang berkaitan dengan hukum-hukum Islam, melainkan juga sebagai panduan moral dan etika yang wajib dijalani oleh setiap individu Muslim. Kitab Mabadi' Fikhiyyah, sebagai salah satu referensi utama dalam studi fikih, sering kali dianggap kompleks dan sulit dipahami oleh siswa. Kitab ini memuat berbagai konsep dan prinsip dasar dalam fikih yang menjadi landasan bagi pemahaman hukum Islam. Namun, tantangan muncul ketika siswa tidak mampu memahami isi dan konteks kitab tersebut, yang berpotensi mengurangi efektivitas pembelajaran fikih secara keseluruhan (Ab Hamid & Hayati, 2025).

Fenomena rendahnya minat belajar siswa terhadap materi fikih, khususnya di SMP IBS Tahfizhul Qur'an Al-Qolam, Magetan, menjadi perhatian khusus. Laporan menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% siswa yang menunjukkan minat tinggi terhadap pelajaran fikih, sedangkan sisanya cenderung pasif (Sari et al., 2021). Ini merupakan sebuah ironi, mengingat fikih seharusnya menjadi fondasi penting dalam pendidikan Islam. Ketika siswa tidak tertarik untuk mempelajari fikih, mereka berisiko kehilangan pemahaman mendalam tentang ajaran agama mereka. Hal ini tidak hanya berdampak pada

pengetahuan akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral mereka sebagai generasi penerus (Hasbiyallah et al., 2024).

Kondisi ini diperburuk oleh kurangnya strategi pengajaran yang efektif dari guru fikih. Sebuah studi oleh Rahman (2020) menyatakan bahwa metode pengajaran yang monoton dan kurang interaktif menjadi salah satu penyebab utama rendahnya minat belajar siswa. Dalam pengalaman penulis selama observasi di SMP IBS Tahfizhul Qur'an Al-Qolam, ditemukan bahwa banyak siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar fikih yang diajarkan. Misalnya, ketika guru menjelaskan tentang rukun shalat, siswa tampak bingung dan tidak dapat mengaitkan teori yang diajarkan dengan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi dan merancang strategi pengajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa (Suyadi et al., 2020).

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memberikan tantangan tersendiri bagi pengajaran fikih. Siswa saat ini lebih tertarik pada media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekitar 70% siswa lebih memilih metode pembelajaran yang menggunakan teknologi dibandingkan metode tradisional (Kemdikbud, 2022). Dalam era digital ini, siswa memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi melalui internet, aplikasi pembelajaran, dan media sosial. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi strategi yang dapat mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran fikih, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Contohnya, penggunaan video pembelajaran

yang menarik atau aplikasi interaktif yang menjelaskan konsep fikih dengan cara yang lebih mudah dipahami (Khoir et al., 2024).

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru fikih di SMP IBS Tahfizhul Qur'an Al-Qolam dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap kitab Mabadi' Fikhiyyah. Dengan memahami strategi yang efektif, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan fikih di sekolah tersebut. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang metode pengajaran yang dapat diterapkan, tetapi juga akan membantu guru dalam merancang kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Analisis mendalam terhadap berbagai strategi pengajaran yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkret dan praktis. Rekomendasi ini diharapkan dapat diterapkan tidak hanya di SMP IBS Tahfizhul Qur'an Al-Qolam, tetapi juga di sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengajaran fikih. Dengan demikian, diharapkan pendidikan fikih di Indonesia dapat semakin berkembang dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini, sehingga dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat terhadap ajaran Islam (Khoir et al., 2024).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran kitab Mabadi' Fikhiyyah di SMP IBS Tahfizhul Qur'an Al-Qolam Magetan?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap kitab Mabadi' Fikhiyyah di SMP IBS Tahfizhul Qur'an Al-Qolam Magetan?
3. Bagaimana hasil penerapan strategi guru tersebut dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran kitab Mabadi' Fikhiyyah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran kitab Mabadi' Fikhiyyah di SMP IBS Tahfizhul Qur'an Al-Qolam Magetan.
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap kitab Mabadi' Fikhiyyah di SMP IBS Tahfizhul Qur'an Al-Qolam Magetan.
3. Menganalisis bagaimana hasil penerapan strategi guru tersebut dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran kitab Mabadi' Fikhiyyah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan strategi pembelajaran, khususnya pada pembelajaran kitab Mabadi' Fikhiyyah di lingkungan pesantren atau sekolah berbasis tahfidz. Temuan penelitian ini diharapkan memperkaya wacana keilmuan mengenai upaya peningkatan minat belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan acuan dalam merancang serta menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Mabadi' Fikhiyyah.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya motivasi serta ketertarikan terhadap pembelajaran Mabadi' Fikhiyyah, sehingga proses pembelajaran dapat diikuti dengan lebih aktif dan menyenangkan.
- c. Bagi pihak sekolah/pengambil kebijakan di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al-Qolam Magetan, temuan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun kebijakan atau program yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya yang terkait dengan penguatan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan kejelasan dan fokus terhadap topik yang diteliti, sehingga data yang diperoleh relevan dan akurat serta dapat berkontribusi pada pengembangan strategi pengajaran fikih di SMP IBS Tahfizhul Qur'an Al-Qolam (Khofifah et al., 2023). Fokus utama penelitian adalah strategi pengajaran fikih yang diterapkan guru, dengan penekanan pada kitab Mabadi' Fikhiyyah sebagai sumber penting dalam memahami hukum Islam. Analisis difokuskan pada implementasi strategi pembelajaran, seperti diskusi, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek, serta pengaruhnya terhadap pemahaman siswa (Haritsahrizal et al., 2025).

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek empat belas siswa kelas VII sebagai subjek observasi dan sepuluh siswa sebagai informan wawancara, serta 1 guru fikih di SMP IBS Tahfizhul Qur'an Al-Qolam Magetan. Sekolah ini dipilih karena memiliki reputasi baik dalam pengajaran agama dengan dukungan lingkungan dan fasilitas yang memadai. Observasi langsung di kelas, wawancara, dan analisis dokumen dilakukan untuk melihat dinamika interaksi guru-siswa, kenyamanan belajar, serta tantangan dalam penyampaian materi. Jumlah subjek yang terbatas tetap dianggap memadai untuk penelitian kualitatif karena mampu menghasilkan data mendalam (Haritsahrizal et al., 2025).

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen, karena dapat menggali pengalaman subjektif siswa dan guru secara mendalam (Khofifah et al., 2023).

Dengan ruang lingkup ini, penelitian diharapkan menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai strategi pengajaran fikih serta memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas pembelajaran, baik di SMP IBS Tahfizhul Qur'an Al-Qolam maupun di sekolah lain yang menghadapi kondisi serupa.

F. Definisi Istilah

1. Strategi Pengajaran

Strategi pengajaran adalah metode atau pendekatan yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi secara efektif. Pemilihan strategi yang tepat, seperti diskusi kelompok atau pembelajaran berbasis proyek, berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa (Bani & Soliha, 2024).

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah ketertarikan dan motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dengan minat tinggi biasanya lebih gigih dan terbuka terhadap tantangan, sedangkan siswa dengan minat rendah cenderung pasif dan kurang berprestasi (Misnaiyah & Mauliza, 2025).

3. Kitab Mabadi' Fikhiyyah

Kitab Mabadi' Fikhiyyah karya Umar Abdul Jabbar merupakan kitab pengantar fikih yang membahas hukum-hukum Islam praktis, seperti thaharah, shalat, puasa, zakat, serta mu'amalah. Kitab ini ditujukan bagi pemula untuk membekali pemahaman dasar yang aplikatif dan kontekstual sesuai syariat (Suhada et al., 2024).

4. SMP IBS Tahfizhul Qur'an Al-Qolam

SMP IBS Tahfizhul Qur'an Al-Qolam adalah sekolah menengah pertama berbasis Islam di bawah Yayasan Baitul Muhtadin Ponpes Hidayatullah Magetan. Sekolah ini berfokus pada pembentukan generasi Qur'ani melalui program tahfidz, pembelajaran full day, serta pendekatan holistik yang menggabungkan akademik, spiritual, dan karakter.

Dengan definisi istilah ini, diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah kunci penelitian, serta menjadi dasar yang jelas untuk analisis lebih lanjut.

